

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) DAN
PETUGAS KESEHATAN DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM TOSS
TB TERHADAP PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESAMAS
DUMBO RAYA KOTA GORONTALO.**

OLEH

REINALDI JULFIRMAN SALEH

811 414 049

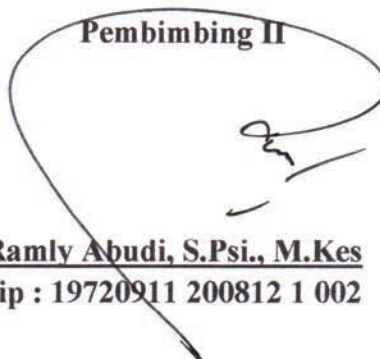
Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
Nip : 19631001 198803 2 002

Pembimbing II

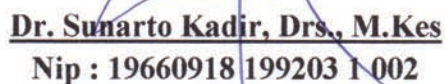


Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes
Nip : 19720911 200812 1 002

Gorontalo, 11 Juli 2018

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
Nip : 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT DAN PETUGAS
KESEHATAN DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM TOSS TB
TERHADAP PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DUMBO RAYA KOTA GORONTALO**

OLEH

Reinaldi Julfirman Saleh

811 414 049

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Juli 2018
Waktu : 15.00 – 16.00

Penguji :

1. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra. M.Kes**

NIP. 19631001 198803 2 002

: 

2. **Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes^{vi}**

NIP. 19720911200812 1 002

: 

3. **Dr. Hj. Rama Hiola, Dra. M.Kes**

NIP. 19540324 198103 2 001

: 

4. **Ekawaty Prasetya, S.Si. M.Kes**

NIP. 19810227 200812 2 001

: 

Gorontalo, 14 Juli 2018

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, Dra. M.Kes

NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Reinaldi Julfirman Saleh. 2018. Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dan Petugas Kesehatan dengan Pelaksanaan Program TOSS TB terhadap pasien TB Paru Diwilayah Kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo. Pembimbing 1 Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes Pembimbing 2 Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.

Program TOSS TB merupakan salah satu program yang menjadi strategi pemerintah dalam hal menekan angka kejadian penyakit TB paru di Indonesia. Program ini pertama kali dicanangkan pada bulan juli 2017 yang melengkapi program sebelumnya yaitu DOTS yang pada dasarnya menggunakan metode menunggu pasien memeriksakan diri di puskesmas sehingga penyakit TB paru hanya sebagian kecil terdeteksi.

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan peran Pengawas Minum Obat (PMO) dan petugas kesehatan dengan pelaksanaan program TOSS TB terhadap pasien TB Paru diwilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional study* yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu. Variabel bebas terdiri dari peran Pengawas Minum Obat (PMO) dan Peran petugas kesehatan sedangkan variabel terikatnya adalah pelaksanaan program TOSS TB terhadap pasien TB Paru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 39 sampel pasien TB Paru, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS, dan dianalisis dengan *Uji korelasi person*.

Hasil penelitian diperoleh nilai *Probability Value* variabel Peran Pengawas Minum Obat sebesar 0,009, dan nilai *Probability Value* variabel Peran Petugas Kesehatan sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan peran pengawas minum obat terhadap program TOSS TB, terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran petugas kesehatan terhadap pelaksanaan program TOSS TB.

Kata Kunci : Pengawas Minum Obat (PMO), Petugas Kesehatan, Program TOSS TB

ABSTRACT

Saleh, Reinaldi Julfirman. 2018. The Correlation between the Role of Drugs Swallowing Control (PMO) and Health Workers with the Implementation of TOSS TB toward Pulmonary TB Patient in the Working Area of Community Health Centre (PUSKESMAS) Dumbo Raya of Gorontalo City. Principal Supervisor: Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes. Co-Supervisor: Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes. Department of Public Health. Faculty of Sports and Health. Universitas Negeri Gorontalo.

TOSS TB program is one of the programs that has become the government's strategy to reduce pulmonary TB disease in Indonesia. The program was first launched in July 2017 which complemented the previous program; DOTS primarily uses the method of waiting for the patient to check their health condition in the Puskesmas so that only a small part of this pulmonary tuberculosis patients can be detected.

The purpose of this research is to figure out the correlation between the role of drugs swallowing control (PMO) and health workers with the implementation of TOSS TB toward pulmonary TB patient in the working area of Puskesmas Dumbo Raya of Gorontalo City.

This research was conducted by using an analytical survey method with a cross-sectional study design study; the kind of research that measures the variables simultaneously. The independent variables consist of the role of Drug Swallowing Control (PMO) and the role of health workers while the dependent variable is the implementation of TOSS TB program to Pulmonary TB patient. The sampling technique in this study is simple random Sampling with a sample count of 39 samples of Pulmonary TB patients. Technique of data collection utilized questionnaire which was then analyzed by using the SPSS program, and also the Pearson correlation test.

The result showed Probability Value; the Role of Drugs Swallowing Control (PMO) variable by 0,009, and Probability Value Role of Health Workers variable equal to 0.000. It can be concluded that there is a positive and significant correlation between drugs swallowing control toward TOSS TB program; there is a positive and significant correlation between the role of health workers toward the implementation of TOSS TB program.

Keywords: Drug Swallowing Centre (PMO), Health Workers, TOSS TB Program

